

ABSTRACT

Winarni, Retno. (2021). *In-Service Mid-Career English Teachers' Professional Identity Tension in Their Teaching Trajectories*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This qualitative study explores in-service mid-career teachers' tensions in their teaching trajectories. The key questions addressed in this study are (a) What tensions do in-service mid-career teachers encounter in their career trajectories? and (b) How do they cope with the existing tensions? Research participation was voluntary with 4 respondents working at secondary level of education. Data was collected from in-depth interviews. The research found out that in-service mid-career teachers encounter three recurring beginning teachers' tensions (practising teaching versus other tasks, difficulties regarding approaches to teaching, and own versus others' orientations regarding learning to teach) and a newly-found tension (toxic school culture). In order to manage these tensions, in-service mid-career teachers utilize problem-focused coping and emotion-focused coping.

Keywords: teaching trajectories, teachers' tensions, coping strategies, mid-career teachers

ABSTRAK

Winarni, Retno. (2021). *In-Service Mid-Career English Teachers' Professional Identity Tension in Their Teaching Trajectories*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi kualitatif ini meneliti tensi guru yang dialami oleh guru jenjang menengah di karir mengajar mereka. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan (a) Tensi guru apa yang dihadapi oleh guru jenjang menengah selama karir mengajar mereka? dan (b) Bagaimana mereka mengatasi tensi tersebut? Partisipasi penelitian bersifat sukarela. Empat responden yang terlibat dalam penelitian ini bekerja sebagai guru sekolah menengah. Data dikumpulkan dari wawancara mendalam. Penelitian menemukan bahwa guru jenjang menengah menghadapi tiga jenis tensi ulangan (mengajar atau mengerjakan hal lain, kesulitan menggunakan metoda mengajar tertentu, dan orientasi sendiri atau orang lain tentang mengajar) dan satu jenis tensi baru (budaya sekolah toksik). Untuk mengelola tensi guru tersebut, guru jenjang menengah menggunakan strategi penyelesaian sumber masalah dan strategi penyelesaian emosi.

Kata kunci: karir mengajar, tensi guru, strategi penyelesaian masalah, guru jenjang menengah

